

PENYULUHAN DAN SOSIALISASI TANAMAN JAHE DAN MIRACLE LINGKUP PKK KAMPUNG TULUNG, KELURAHAN MAGELANG, KECAMATAN MAGELANG TENGAH, KOTA MAGELANG

Dyah Retno Pujaningrum¹, Erica Wandha Monica², Sugini³

¹Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: sugini@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK Kampung Tulung, Kelurahan Magelang, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang dalam membudidayakan tanaman jahe dan tanaman miracle sebagai tanaman obat. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui metode focus group discussion, penyuluhan, praktek pembudidayaan dan pemeliharaan tanaman, pendampingan kegiatan, serta evaluasi kegiatan. Partisipasi dan antusiasme ibu-ibu PKK Kampung Tulung dalam kegiatan ini sangat baik, terlihat dari keaktifan ibu-ibu PKK Kampung Tulung dalam sesi diskusi, kelompok mitra juga berkontribusi aktif dalam pengadaan keperluan pelatihan serta aktif berbagi pengalaman dalam pembudidayaan tanaman jahe dan miracle. Dampak dari kegiatan penyuluhan ini yaitu mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu PKK Kampung Tulung dalam pembudidayaan dan pemeliharaan tanaman jahe dan miracle untuk meningkatkan daya tahan tubuh dari segala macam penyakit termasuk dari Virus Covid-19. Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK Kampung Tulung dalam membudidayakan dan memelihara tanaman obat, serta dapat mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat. Dengan adanya sosialisasi dan penyuluhan ini diharapkan membawa kebermanfaatannya diantaranya untuk konsumsi sebagai obat herbal.

Kata kunci: Jahe, Miracle, Pembudidayaan, Pemeliharaan, Tanaman Obat

Pendahuluan

Pada bulan Desember, 2019, serangkaian kasus pneumonia yang penyebabnya tidak diketahui muncul di Wuhan, Hubei, Cina, dengan gambaran klinis sangat menyerupai virus pneumonia. Setelah dilakukan uji laboratorium yang

diambil dari sampel saluran pernapasan menunjukkan adanya corona virus baru, yang diberi nama novel corona virus 2019 (2019- nCoV) atau yang lebih dikenal dengan sebutan COVID-19. Pada bulan Desember tersebut ditemukan lebih dari 800 kasus yang dinyatakan terinfeksi, termasuk pada pekerja layanan kesehatan

yang telah diidentifikasi di Wuhan, dan beberapa kasus yang di provinsi lain di Cina, Thailand, Jepang, Korea Selatan, dan AS (Pramana, 2020). Kasus virus covid-19 yang terus melonjak menyebabkan banyak orang khawatir akan penularannya, untuk itu banyak orang menjaga daya tahan tubuh dengan rutin berolahraga, minum vitamin, berjemur dan tak sedikit pula yang mengonsumsi obat herbal dari tanaman obat untuk meningkatkan daya tahan dalam mencegah penularan virus Covid-19 ini.

Berbagai kebijakan pembatasan sosial dan pembatasan jarak fisik dalam beberapa wilayah selama pelonjakan kasus Covid-19 pada pertengahan tahun 2020 sampai 2021 melalui PSBB-PPKM level 1-4 membawa dampak yang signifikan pada berbagai macam sektor termasuk aktivitas individu atau kelompok, perekonomian dan kesehatan secara umum. Di kota Magelang kasus Covid-19 juga memberikan dampak yang signifikan, meskipun di Kelurahan Magelang per 23 Agustus 2021 merupakan zona kuning dengan resiko rendah, akan tetapi berdasarkan data dari covid19.magelangkota.go.id, jumlah penduduk terkonfirmasi positif Covid-19 total sejumlah 385 orang dengan distribusi 15 orang meninggal, 363 orang sembuh dan 2 orang masih dirawat dan 5 orang masih menjalani isolasi mandiri. Dalam status demikian tetap saja Kelurahan Magelang

menerima dampak yang sama dengan daerah lain yang beresiko tinggi. Potensi daerahnya tidak bisa dioptimalkan. Sebagai informasi bahwa Kelurahan Magelang merupakan wilayah administratif dengan luas area 1.25 km² di wilayah kecamatan Magelang Kota Madya Magelang Provinsi Jawa Tengah. Data per tahun 2020 tercatat jumlah penduduk perempuan 4.068 jiwa dan penduduk laki-laki 3.806 jiwa dengan distribusi wilayah administratif 52 RT 13 RW, kepadatan penduduk 6.299/jiwa per KM² (Data go;2020). Kelurahan Magelang merupakan kelurahan dengan luas 1,25 km² no tujuh dari 17 kelurahan di wilayah administrative kecamatan Magelang. Selama ini 1.80% PDRB dikontribusi oleh jasa pertanian, kehutanan dan perikanan sedangkan jasa lainnya sebesar 2,10%, jasa olahan makan belum tercantum secara spesifik meskipun potensi menaikkan kontribusi terhadap PDRB pada jasa olahan tersebut bisa dinaikkan melalui industri rumah tangga. Sayangnya jumlah penduduk usia 15 tahun keatas terdistribusi pada mata pencaharian yang didominasi oleh buruh industri sebesar 1.581 orang 557 orang diantaranya buruh perempuan, 636 orang sebagai pengusaha 197 orang diantaranya perempuan, buruh bangunan 396 orang pedagang 80 orang pertanian 5 orang dan buruh tani 2 orang (Data go:2021). Sedangkan secara khusus tingkatan

pendidikan khusus kaum perempuan usia 25 tahun ke atas di kelurahan Magelang tidak tamat SD 48 orang, tamat SD 444 orang, tamat SMP 445, tamat SMA 1.117 orang, D2-D3 363 orang dan Sarjana 392 orang.

Di Kotamadya Magelang, data strategis semester I 2021 pada aspek pertanian tidak ditemukan data yang berkaitan dengan hasil bumi berupa tanaman obat atau empon-empon, pohon panen dan produksi buah-buahan didominasi oleh rambutan sebesar 162.89 ton disusul oleh manga sejumlah 141.75 ton dan pisang 44,91 ton, disamping produksi padi sebesar 6,24 ton per Ha dengan luas tanah sawah 143,26 ha, tegal kebun, huma 1.234,85 dan perkebunan/hutan rakyat 70 ha. Dengan demikian peluang mengembangkan produksi tanaman obat atau empon-empon masih terbuka dengan melihat area kebun rakyat yang baru menghasilkan buah. Potensi kontribusi sector pertanian dapat dikembangkan dengan varian baru komoditi mengingat potensi wilayah yang subur daerah volcano. Dari data tersebut potensi perempuan masih bisa dikembangkan dalam mengatasi dampak Covid-19 melalui sektor pertanian dengan menggerakkan ibu-ibu PKK dengan meningkatkan varian tanaman seperti jahe dan miracle sebagai komoditi dan peluang usaha dalam meningkatkan ketahanan

ekonomi keluarga di masa pandemi. Tanaman jahe merah memiliki khasiat antara lain; anti penuaan, mengatasi nyeri haid, menurunkan kadar glukosa pada darah hingga kolesterol, memperkuat sistem imun, menangkal infeksi bakteri dan virus, meredakan sakit otot, meredakan *morning sickness*, serta dapat mengatasi masalah pencernaan. Tanaman Miracle memiliki khasiat antara lain; menurunkan risiko diabetes, mengatasi perubahan rasa pada pasien kemoterapi, serta dapat membantu menurunkan berat badan. Cara kerja buah miracle ini adalah mengubah partikel protein didalam mulut sehingga dengan memakan satu buah miracle, dapat merasakan rasa manis selama 1 jam penuh saat memakan makanan apapun, baik pahit maupun asam.

Pendidikan dan pelatihan kader PKK untuk pengenalan varian baru komoditi tanaman jahe dan miracle perlu dilakukan. Melihat potensi desa dan peluang pengembangan sumber daya dalam hal ini Ibu-Ibu PKK mempelajari tanaman Jahe dan Miracle melalui kegiatan pendidikan dan penyuluhan dengan menggandeng mitra pelaku usaha *Calista Nursery*. Secara khusus kampung Tulung menjadi pilihan pionir sasaran penyuluhan dan pendidikan dengan melihat tujuan dari kegiatan ini yaitu meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam

membudidayakan tanaman, dan memenuhi kebutuhan tanaman obat dalam menjaga daya tahan tubuh, serta untuk mengisi waktu luang ibu-ibu PKK dirumah saat kasus pandemi Covid-19 masih melonjak tinggi, mengingat antusiasme ibu-ibu PKK dan kemauan untuk belajar hal-hal baru oleh ibu-ibu PKK Kampung Tulung sangat tinggi. Tanaman obat memiliki banyak manfaat, selain dapat memberikan manfaat seara khasiat, namun juga memberikan manfaat dalam penghijauan lingkungan. Terlebih tanaman tersebut dapat di tanam di halaman rumah sehingga halaman tampak menghijau disesaki berbagai jenis tanaman hias dan obat-obatan yang tertata rapi (Tilaar, 1998). Dilihat dari sederhananya cara merawat dan membudidayakan tanaman jahe dan miracle, maka penyuluhan mengenai tanaman ini sangat cocok diberikan kepada ibu-ibu PKK Kampung Tulung yang hanya memiliki waktu di rumah dan tidak memiliki lahan yang luas. Dikarenakan pembudidayaan tanaman ini dapat dilakukan didalam pot dan diletakkan di halaman rumah saja. Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini, masyarakat menjadi lebih paham lagi mengenai cara budidaya dan pemeliharaan tanaman jahe dan miracle, memudahkan masyarakat dalam memperoleh tanaman obat untuk kebutuhan menjaga daya tahan tubuh dan tentunya untuk kebaikan tubuh.

Metode

Universitas Sebelas Maret dengan program KKN menerjunkan mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam format daring luring berbasis domisili mahasiswa. Kelompok KKN 75 melakukan Kegiatan pengabdian masyarakat Penyuluhan dan sosialisasi tanaman jahe dan miracle melalui 3 tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan, pengukuran keberhasilan dan evaluasi. Kegiatan persiapan dilakukan menyediakan bibit tanaman, media tanam serta pupuk. Kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan penyuluhan, dengan menggandeng mitra pengusaha tanaman hias sekaligus pemilik Calista Nursery sebagai narasumber kegiatan. Pelaksanaan penyuluhan meliputi penyampaian materi tentang cara menanam dengan benar dan perawatannya, Pendekatan yang digunakan adalah dengan metode Focus Group Discussion (diskusi kelompok terpumpun), kemudian untuk pemecahan masalah secara operasional kemudian praktek pembudidayaan dan pemeliharaan tanaman, pendampingan kegiatan, serta pengukuran tingkat efektivitas dan keberhasilan kegiatan serta evaluasi. Pengukuran dilakukan dengan menyebarkan quisioner yang diisi oleh peserta penyuluhan terkait materi yang sudah diajarkan. Selanjutnya hasil

pengukuran dianalisis dengan menghitung rata-rata perolehan nilai.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Fungsi Tanaman Obat

No	Uraian	Nilai	Capaian (%)
1	Pemahaman memanfaatkan tanaman obat	8,0	80%
2	Pemahaman dalam proses penanaman tanaman	9,0	90%
3	Pemahaman perawatan tanaman obat	8,5	85%
4	Pemahaman informasi budidaya tanaman obat	8,2	82%

Tanggapan Responden Terkait dengan Sosialisasi dan Penyuluhan Tanaman Obat

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah setelah mengikuti kegiatan penyuluhan ini anda menjadi paham dan mengerti bagaimana cara membudidayakan dan perawatan	49	1

2	tanaman obat (jahe dan miracle)? Apakah setelah mengikuti kegiatan penyuluhan ini anda paham mengenai khasiat tanaman jahe dan miracle?	50	0
3	Apakah setelah mengikuti kegiatan penyuluhan ini anda akan mempraktekkan cara budidaya dan perawatan tanaman jahe dan miracle ini?	50	0
4	Apakah setelah mengikuti kegiatan penyuluhan ini anda merasakan mendapatkan informasi yang bermanfaat terkait dengan kesehatan untuk anda dan keluarga anda dirumah?	49	1
5	Apakah anda merasakan mendapatkan manfaat setelah mengikuti kegiatan penyuluhan ini?	49	1
Jumlah peserta sosialisasi		50 orang	

Tabel 2 Hasil Kuesioner Penyuluhan Tanaman Obat

Hasil yang didapatkan dari kuesioner pada saat penyuluhan dan sosialisasi tanaman obat yaitu:

1. 98% peserta paham dan mengerti bagaimana cara membudidayakan dan perawatan tanaman obat (jahe dan miracle).

2. 100% peserta paham mengenai khasiat tanaman jahe dan miracle.
3. 100% peserta akan mempraktekkan cara budidaya dan perawatan tanaman jahe dan miracle.
4. 98% peserta merasakan mendapatkan informasi yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan keluarganya dirumah.
5. 98% peserta merasakan mendapatkan manfaat setelah mengikuti kegiatan penyuluhan ini.

Dengan hasil kuesioner tersebut maka dapat dikatakan bahwa ibu-ibu PKK Kampung Tulung, Kelurahan Magelang, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang merasakan mendapatkan manfaat setelah mengikuti kegiatan penyuluhan dan sosialisasi mengenai tanaman obat jahe dan miracle dan akan mempraktekkannya dirumah mengenai pembudidayaan tanaman obat jahe dan miracle.

Kegiatan KKN oleh Kelompok KKN 75 UNS Kota Magelang melakukan penyuluhan tanaman obat khususnya tanaman jahe merah dan *miracle*. Penyuluhan ini diadakan bersama kelompok PKK Kelurahan Magelang dengan narasumber seorang ahli dibidang tanaman yaitu Bapak Suharyono. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di aula Kelurahan Magelang dengan dihadiri oleh Kepala

Kelurahan Magelang serta beberapa anggota kepolisian untuk mengawasi keberjalanannya acara penyuluhan.

Acara penyuluhan tanaman obat diawali dengan pembukaan dari Kepala Kelurahan Magelang dan Ketua Kelompok PKK Kelurahan Magelang. Acara dilanjutkan dengan penjabaran manfaat dan khasiat tanaman obat jahe merah dan *miracle* oleh Bapak Suharyono selaku pakar tanaman obat sekaligus pemilik Calista Nursery. Jahe merah memiliki banyak khasiat dalam kehidupan manusia, salah satunya yaitu dapat menjadi penghangat tubuh. Sedangkan tanaman miracle merupakan tanaman yang sedikit diketahui oleh masyarakat luas. Tanaman miracle dapat menjadi solusi untuk penderita diabetes dan obesitas yang ingin tetap merasakan makanan manis. Saat memakan buah miracle, seseorang dapat merasakan manis dalam waktu 3 jam (menurut penelitian oleh Bapak Suharyono yang merupakan pakar tanaman obat).

Dalam penyuluhan tanaman obat ini, Bapak Suharyono menjelaskan pengertian dari tanaman jahe merah dan miracle serta khasiat yang terkandung didalamnya. Setelah itu diberikan praktek yang langsung dapat dilakukan dengan kelompok PKK Kelurahan Magelang secara langsung. Praktek tersebut menjelaskan tentang cara menanam dan

cara merawat serta kiat-kiat dalam berbudidaya tanaman tersebut.

Penutup

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Masyarakat Kampung Tulung, Kelurahan Magelang, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang menjadi lebih paham mengenai cara pemeliharaan dan budidaya tanaman obat.
2. Kemudahan dalam pemenuhan tanaman obat yang banyak dicari ketika adanya pandemi Covid-19 dapat dibudidayakan sendiri oleh masyarakat Kampung Tulung karena sudah mendapatkan sosialisasi dan penyuluhan terkait dengan pembudidayaan dan pemeliharaan tanaman jahe merah dan tanaman *miracle* ini.
3. Membantu ibu-ibu PKK memberikan solusi untuk mengisi waktu luang dikala pandemi Covid-19.
4. Mengedukasi manfaat tanaman obat terutama tanaman jahe dan tanaman *miracle* kepada ibu-ibu PKK.
5. Membantu petani pembudidayaan tanaman obat dalam mengembangkan tanaman jahe merah dan *miracle* sehingga dapat diketahui masyarakat luas.

Ucapan Terima Kasih

1. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Januari-Februari 2021
2. Bapak Suwandarta S.H., M.H selaku lurah Kelurahan Magelang, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan KKN di lingkungan Kampung Tulung, Kelurahan Magelang, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang
3. Bapak Robby Boeroendhay selaku ketua RW 01 Kampung Tulung, Kelurahan Magelang, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang yang telah membantu pelaksanaan kegiatan KKN kelompok 75 Universitas Sebelas Maret Surakarta
4. Masyarakat Kampung Tulung yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan KKN kelompok 75 Universitas Sebelas Maret Surakarta
5. Bapak Suharyono, pengusaha tanaman hias sekaligus pemilik Calista Nursery yang telah membantu jalannya penyuluhan dan sosialisasi

Referensi

Fauzan, S, dkk. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Seketi Melalui Inovasi Olahan Jahe Merah. Malang: Universitas Negeri Malang.

Koswara, Sutrisno. (2006). Jahe, Rimpang dengan Sejuta Khasiat oleh Sutrisno Koswara. Jakarta.

Pramana, Cipta. (2020). Siapkah Dokter menghadapi Pandemi akibat Covid-19. Doi 10.13140/RG.2.2.35338.62402.

Tilaar, M. (1998). Pandangan Industri Obat Tradisional Terhadap Penyediaan Simplisia Tanaman Obat dari Hasil Budidaya, Jakarta: Direktorat Pengawasan Obat dan Makanan. <https://datago.magelangkota.go.id/frontend>